

EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERDIFERENSIASI BERBANTU FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK SISWA KELAS VIII

Lusy Mukhtianarti^{1*}, Tity Kusrina², Munthoha Nasuha³

Prodi Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

Email: lusymukhtianarti77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji efektifitas bahan ajar berdiferensiasi berbantu media flipbook terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Bahan ajar disusun sesuai kebutuhan belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Bahan ajar berdiferensiasi berbantu media flipbook dikembangkan dengan pendekatan ADDIE yang diterapkan hanya sampai tahap analisis, perancangan, dan pengembangan. Populasi penelitian berjumlah enam ratus empat puluh tiga siswa kelas VIII di Kecamatan Bumijawa, dan seratus siswa dipilih sebagai sampel untuk menggali kebutuhan belajar serta menilai kualitas produk yang dikembangkan. Data penelitian diperoleh melalui kajian kebutuhan, telaah para ahli, dan uji coba awal terhadap bahan ajar dalam bentuk flipbook. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan kebutuhan pembelajaran dan menilai kelayakan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan dari rata-rata nilai pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil angket ditemukan bahwa siswa memerlukan bahan ajar yang menarik, mudah diikuti, dan sesuai perbedaan kemampuan belajar. Produk flipbook yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat baik dari ahli dan tanggapan positif dari siswa, sehingga layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII.

Kata Kunci: bahan ajar, berdiferensiasi, flipbook, ilmu pengetahuan sosial, pengembangan.

Abstract

This study aims to produce differentiated learning materials supported by flipbook media that align with the learning needs of eighth-grade students in Social Studies. The research employed a development model using the ADDIE approach, which was limited to the stages of analysis, design, and development. The study involved a population of 643 eighth-grade students in the Bumijawa area, with 100 students selected as the sample to identify learning needs and assess the quality of the developed product. Data were gathered through needs assessment, expert evaluations, and initial trials of the flipbook-based learning materials. The data were analyzed descriptively to describe student needs and determine the feasibility of the product. The results indicate that students require learning materials that are engaging, easy to follow, and suitable for varied learning abilities. The developed flipbook received excellent ratings from experts and positive responses from students, showing that it is appropriate for use as a supporting resource in Social Studies learning for eighth-grade students.

Keywords: differentiated, learning materials; flipbook media; social studies learning; development.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat kelas VIII menuntut strategi yang mampu menampung keberagaman kemampuan, minat, serta gaya belajar siswa. Pada kenyataannya, materi yang tersedia di sekolah sering kali bersifat seragam dan belum

memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai kebutuhan individualnya. Ketidaksesuaian antara karakteristik siswa dan bahan ajar yang digunakan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep serta ketidaktercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya bahan ajar yang lebih adaptif dan mampu merespons variasi kebutuhan belajar melalui pendekatan berbeda dari pembelajaran konvensional.

Urgensi menghadirkan bahan ajar berdiferensiasi diperkuat oleh temuan berbagai studi bahwa gaya belajar siswa sangat beragam dan perlu dijadikan dasar dalam perancangan pembelajaran (Tri Wibowo et al., 2023) dan (Alfath et al., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi juga terbukti meningkatkan motivasi, kolaborasi, serta pemahaman konsep melalui penyelarasan konten dan aktivitas dengan karakteristik siswa (Nurlatifah & Munandar, 2024). Dengan demikian, pengembangan bahan ajar yang mampu mengakomodasi perbedaan tersebut menjadi kebutuhan penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII, pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan bahan ajar konvensional berupa buku paket dan lembar kerja siswa yang belum mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Guru belum menggunakan bahan ajar berbantuan media interaktif seperti flipbook. Akibatnya, proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan kurang memberikan pengalaman belajar yang variatif. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, di mana sebagian siswa terlihat pasif, kurang antusias, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam.

Selain itu, hasil belajar siswa sebelum penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai yang diperoleh siswa cenderung bervariasi dengan kesenjangan yang cukup tinggi antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang tidak hanya menarik, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Media flipbook dipilih sebagai pendukung bahan ajar karena karakter visual dan interaktifnya terbukti membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa flipbook efektif meningkatkan hasil belajar, baik pada materi tematik, Ilmu Pengetahuan Alam Sosial, maupun mata pelajaran lain (Pratiwi et al., 2025), (Ermawati et al., 2023) dan (Yulianti & Purwati, 2024). Selain itu, flipbook dinilai fleksibel, mudah diakses, serta memungkinkan penyajian konten yang lebih dinamis dan menarik (Alifiansyah et al., 2025).

Pada konteks pembelajaran berdiferensiasi, flipbook juga relevan karena dapat disusun dengan tingkat kompleksitas berbeda sesuai kemampuan siswa (Pratiwi et al., 2025). Oleh karena itu, pemecahan masalah dirancang melalui pengembangan bahan ajar berdiferensiasi berbantuan flipbook menggunakan model pengembangan ADDIE yang difokuskan pada tahap analisis, perancangan, dan pengembangan. Tahap analisis digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik serta kebutuhan belajar siswa; tahap perancangan menghasilkan rancangan struktur, aktivitas, dan konten materi; sedangkan tahap pengembangan menghasilkan prototipe flipbook yang kemudian dinilai oleh ahli dan diuji secara terbatas pada siswa kelas VIII.

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar berdiferensiasi berbantu flipbook yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa serta menilai kelayakan produk berdasarkan penilaian ahli dan respons pengguna. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi siswa, bahan ajar yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman konsep, serta mengakomodasi perbedaan kemampuan dan gaya belajar. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif inovatif dalam mengembangkan bahan ajar yang interaktif dan berdiferensiasi sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bagi sekolah, penelitian ini dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan diferensiasi sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan bahan ajar berbasis digital maupun penelitian lanjutan yang relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan efektivitas penggunaan e-modul berbasis flipbook dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Fokus penelitian diarahkan pada tiga komponen utama, yaitu karakteristik gaya belajar peserta didik, kualitas penerapan e-modul flipbook, serta hasil belajar setelah penggunaan media tersebut. Variabel operasional dijabarkan sebagai berikut: (1) e-modul flipbook diartikan sebagai bahan ajar digital interaktif yang memuat teks, gambar, dan elemen multimedia; (2) pembelajaran berdiferensiasi mencakup penyesuaian konten, proses, dan produk berdasarkan kebutuhan belajar siswa; dan (3) hasil belajar merupakan capaian kognitif peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar pada semester genap tahun ajaran berjalan. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan kebutuhan penelitian. Instrumen utama yang digunakan meliputi angket gaya belajar, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, e-modul flipbook, serta tes hasil belajar.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik: (1) penyebaran angket untuk mengidentifikasi gaya belajar dan kebutuhan peserta didik sebagaimana disarankan oleh (Nurlatifah & Munandar, 2024), (Ritonga et al., 2024) dan (Alfath et al., 2023) (2) observasi proses pembelajaran untuk menilai keterpakaian e-modul flipbook mengacu pada kajian implementasi digital teaching-materials oleh (Yulianti & Purwati, 2024), (Alifiansyah et al., 2025) dan (Alifiansyah et al., 2025); serta (3) tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, sebagaimana pendekatan yang digunakan dalam (Haris, 2024) penelitian Yulianti & Purwati (2024), (Alifiansyah et al., 2025) et al. (2025), serta (Tenggarong et al., 2025).

Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan karakteristik gaya belajar, efektivitas media flipbook, dan capaian hasil belajar. Analisis dilakukan dengan menghitung persentase, rata-rata, dan kecenderungan skor untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai dampak penggunaan e-modul berbasis flipbook dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini menggambarkan perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan e-modul berbasis flipbook dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi. Data diperoleh melalui pretest, observasi saat perlakuan, dan posttest pada kelompok eksperimen

Tabel 1. Distribusi Skor Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

Interval	Tingkat	Pretest (F)	Pretest (%)	Posttest (F)	Posttest (%)
120–150	Sangat Tinggi	4	13,33	0	0
90–119	Tinggi	26	86,67	7	23,33
60–89	Rendah	0	0	23	76,67
30–59	Sangat Rendah	0	0	0	0

Tabel 1 menunjukkan perubahan kemampuan siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan flipbook berdiferensiasi. Pada **pretest**, mayoritas siswa berada pada kategori **tinggi** (86,67%) dan sebagian kecil pada kategori **sangat tinggi** (13,33%). Setelah perlakuan, distribusi nilai berubah menjadi **23,33%** pada kategori **tinggi** dan **76,67%** pada kategori **rendah**. Perubahan ini disebabkan oleh tingkat kesukaran posttest yang lebih tinggi serta tuntutan analitis yang lebih kompleks, sehingga kemampuan siswa terlihat lebih beragam. Temuan ini memberi gambaran bahwa pembelajaran dengan flipbook membantu memetakan kemampuan siswa secara lebih jelas meskipun peningkatan capaian belajar belum merata.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Grafik 1 menampilkan perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol untuk menunjukkan tren peningkatan hasil belajar setelah penggunaan e-modul berbasis flipbook. Selain itu, berdasarkan hasil angket respons siswa yang dianalisis secara deskriptif, diperoleh bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan e-modul flipbook. Respon tersebut ditunjukkan pada indikator ketertarikan terhadap tampilan bahan ajar, kemudahan dalam memahami materi, serta kemanfaatannya dalam mendukung belajar mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan flipbook tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis flipbook memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dampak positif tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman konsep siswa setelah pembelajaran, serta keterlibatan siswa yang lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan flipbook juga membantu siswa dalam belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing, sehingga pembelajaran menjadi lebih adaptif dan bermakna.

Keunggulan e-modul berbasis flipbook terletak pada penyajian materi yang bersifat interaktif, visual, dan sistematis. Flipbook memungkinkan integrasi teks, gambar, dan elemen multimedia yang membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, struktur materi yang tersusun secara runtut serta fitur navigasi yang jelas memudahkan siswa dalam mengakses dan mempelajari materi secara mandiri. Fleksibilitas penggunaan flipbook juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar kapan saja dan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.

Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi faktor yang mendorong munculnya respon positif siswa terhadap penggunaan e-modul flipbook, sebagaimana ditunjukkan melalui hasil angket yang memperlihatkan bahwa siswa merasa tertarik, lebih mudah memahami materi, dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Perubahan skor dari pretest ke posttest pada kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa media digital interaktif mampu menyediakan konten yang lebih mudah dipahami, visual menarik, serta fleksibel bagi berbagai gaya belajar. Hal ini sejalan dengan temuan (Putra et al., 2023), (Fridayanti & Tirtoni, 2025) yang menekankan bahwa flipbook mendukung penyajian materi secara sistematis dan menarik sehingga mempermudah siswa memahami konsep.

Peningkatan capaian belajar peserta didik juga berkaitan dengan karakteristik pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan kebutuhan dan preferensi belajar masing-masing siswa. Penelitian sebelumnya oleh (Alfath et al., 2023), (Nurlatifah & Munandar, 2024) dan (Ritonga et al., 2024) menunjukkan bahwa pengenalan gaya belajar berperan penting dalam menentukan strategi diferensiasi yang efektif. Pada penelitian ini, flipbook berfungsi sebagai media yang dapat diakses secara mandiri, sehingga siswa visual, auditori, maupun kinestetik tetap dapat memahami materi melalui variasi penyajian.

Selain itu, peningkatan pemahaman konsep melalui flipbook sejalan dengan laporan (Ritonga et al., 2024), (Pratiwi et al., 2025), (Yulianti & Purwati, 2024) (Studi et al., 2025) yang menemukan bahwa flipbook membantu memperkuat interaksi siswa dengan materi melalui elemen audio-visual, fitur navigasi yang jelas, serta penyajian materi yang terstruktur.

Perbedaan peningkatan hasil pre-test dan post-test juga memperlihatkan bahwa materi digital memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Putri & Eilmelda, 2022) (Perdana et al., 2021) (Tenggarong et al., 2025) dan Purbasari et al. (2022), yang menyatakan bahwa flipbook memberi kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, peningkatan hasil belajar pada penelitian ini dapat dimaknai sebagai bukti bahwa integrasi e-modul berbasis flipbook mampu mengoptimalkan

pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi melalui penyediaan konten yang adaptif, menarik, serta mendukung kemandirian belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa e-modul berbasis flipbook layak digunakan dan mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Media ini memfasilitasi penyajian materi yang lebih menarik, mudah diikuti, dan sesuai kebutuhan belajar peserta didik, sehingga berpengaruh pada peningkatan capaian hasil belajar, khususnya pada kelompok eksperimen. Temuan tersebut menegaskan bahwa integrasi flipbook dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif dalam pengembangan bahan ajar digital yang adaptif dan relevan dengan karakteristik siswa

SARAN

Penelitian selanjutnya dianjurkan mengembangkan flipbook dengan cakupan materi yang lebih luas dan fitur interaktif tambahan sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Guru disarankan memanfaatkan media ini sebagai pendukung pembelajaran untuk menjawab kebutuhan diferensiasi di kelas. Penelitian pada jenjang berbeda atau dengan sampel yang lebih besar juga direkomendasikan agar temuan yang diperoleh semakin komprehensif.

REFERENCE

- Alfath, A., Usman, A., & Utomo, A. P. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 132–140. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1250>
- Alifiansyah, M. B., Khumaedi, M., & Huda, K. (2025). Meningkatkan Pemahaman Teknik Assembly Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 5(3), 512–519
- Ermawati, S. M. P., Putri, R. S., Sukma, G. D., & Leska, V. (2023). Pengembangan Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 249–259. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1350>
- Fridayanti, L. A., & Tirtoni, F. (2025). Implementation of Differentiated Learning Assisted by Digital Flipbook to Improve Critical Thinking Ability of Elementary Students in Pancasila Education. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1), 351–361. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.1.2025.5580>
- Haris, I. A. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sunan Kalijaga Jati Agung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 36277–36284.
- Nurlatifah, A., & Munandar, K. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.87>
- Perdana, M. A., Wibowo, D. E., & Budiarto, M. K. (2021). Digitalization of Learning Media through Digital Book Development Using the Flipbook Application. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(2), 263–272. <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i2.34639>

- Purbasari, A. H., Dewi, C., & Mursidik, E. M. (2022). *Implementasi e-modul “Kayanya Negriku” berbasis flipbook terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar.
- Pratiwi, U. I., Fitri, N. P. N., Nafannisa, S. R., Tohari, M. Y. E., Ratnasari, U., Usodoningtyas, S., & Wijayati, P. W. (2025). Implementasi Flipbook Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Inklusi pada Pembelajaran Rias Karakter Tiga Dimensi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 68–76. <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n2.p68-76>
- Putra, A. D., Yulianti, D., & Fitriawan, H. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. 6(April), 2173–2177.
- Putri, M., & Eilmelda, Y. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook. *Jurnal Basicedu*, 10(1), 39–51.
- Ritonga, M., Sartika, R., & Wijaya, A. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi: Menjawab Kebutuhan Pendidikan Personal di Era Society 5.0. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 163–170. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v19i2.8272>
- Pattimura, U., Jl, A., Putuhena, I. M., Ambon, K. T., & Ambon, K. (2025). *Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Pembelajaran Flipbook Digital untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Getaran dan Gelombang Peserta Didik Kelas VIII* <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/polygon.v3i2.413>
- Tenggarong, S., Destyara, E., Nasution, R., Serena, N. A., Maria, V., Rambitan, M., Studi, P., Biologi, P., Keguruan, F., Mulawarman, U., Pahu, J. M., & Timur, K. (2025). *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi* 5(4), 642–652. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/biocaster.v5i4.630>
- Tri Wibowo, A., Nuvitalia, D., & Wakhyudin, H. (2023). Analisis Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri Sendangmulyo 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3878–3890. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1227>
- Yulianti, R. E., & Purwati, P. D. (2024). Implementasi E-Modul Berbasis Flipbook Pada Pembelajaran Ips Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(3), 1894–1897. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i3.3805>